

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kaliwungu Selatan

Dewi Nabila, Parju, Caecilia Sri Haryanti, Agung Wibowo

Determinan Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Liwa Lampung Barat

Agus Kurniwan, Gustika Nurmalia

Pengaruh Financial Distress Dan Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi

Sinta Wati, Sugeng Hariadi

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021

Anis Feblin, Gitta Destalya Adrian Nova, Mardiah Kenamon, Miwarma Saputri

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Pada (Perusahaan Transportasi Yang Listing Di BEI Tahun 2020 - 2022)

Dedi Putra, Tiara Alviola, Delli Maria

Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Novi Nurul Hidayah, Andre Kussuma Adiputra, Poly Endrayanto Eko Chrismawan, V. Wiratna Sujarweni

Menggali Dampak Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Terhadap Kelangsungan Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak di Provinsi Lampung

Raisha Makhliida Ramadhanty, Rita Oktaviani, Aminah

Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nurdiawansyah, Made Bintang Pratama, Syamsu Rizal

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Dan Evaluasi Kinerja Pegawai: Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang

Miftahul Jannah, Aminah, Indrayenti, Farida Efriyanti

Determinan Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak

Wayan Santiasih, Nurdiawansyah, Maharani, Shania Tri Adelia Siregar

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

Managing Editor

Luke Suciyati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kaliwungu Selatan

Dewi Nabila, Parju, Caecilia Sri Haryyanti, Agung Wibowo

Determinan Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Liwa Lampung Barat

Agus Kurniwan, Gustika Nurmalia

Pengaruh Financial Distress Dan Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi

Sinta Wati, Sugeng Hariadi

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021

Anis Feblin, Gitta Destalya Adrian Nova, Mardiah Kenamon, Miwarma Saputri

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Pada (Perusahaan Transportasi Yang Listing Di BEI Tahun 2020 – 2022)

Dedi Putra, Tiara Alviola, Delli Maria

Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Novi Nurul Hidayah, Andre Kussuma Adiputra, Poly Endrayanto Eko Chrismawan, V. Wiratna Sujarweni

Menggali Dampak Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Terhadap Kelangsungan Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak di Provinsi Lampung

Raisha Makhliida Ramadhanty, Rita Oktaviani, Aminah

Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nurdiawansyah, Made Bintang Pratama, Syamsu Rizal

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Dan Evaluasi Kinerja Pegawai: Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang

Miftahul Jannah, Aminah, Indrayenti, Farida Efriyanti

Determinan Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak

Wayan Santiasih, Nurdiawansyah, Maharani, Shania Tri Adelia Siregar

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kaliwungu Selatan Dewi Nabila, Parju, Caecilia Sri Haryanti, Agung Wibowo	1-13
Determinan Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Liwa Lampung Barat Agus Kurniwan, Gustika Nurmalia	13-26
Pengaruh Financial Distress Dan Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Sinta Wati, Sugeng Hariadi	27-38
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021 Anis Feblin, Gitta Destalya Adrian Nova, Mardiah Kenamon, Miwarma Saputri	39-53
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Pada (Perusahaan Transportasi Yang Listing Di BEI Tahun 2020 – 2022) Dedi Putra, Tiara Alviola, Delli Maria	54-64
Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 Novi Nurul Hidayah, Andre Kusuma Adiputra, Poly Endrayanto Eko Christmawan, V. Wiratna Sujarweni	65-79
Menggali Dampak Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Terhadap Kelangsungan Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak di Provinsi Lampung Raisha Makhliida Ramadhanty, Rita Oktaviani, Aminah	80-96
Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Nurdiawansyah, Made Bintang Pratama, Syamsu Rizal	97-108

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Dan Evaluasi Kinerja Pegawai: Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang Miftahul Jannah, Aminah, Indrayenti, Farida Efriyanti	109-127
Determinan Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak Wayan Santiasih, Nurdiawansyah, Maharani, Shania Tri Adelia	128-144

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Dan Evaluasi Kinerja Pegawai:
Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan
Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang**

Miftahul Jannah¹,
Aminah²,
Indrayenti³,
Farida Efriyanti⁴

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

E-Mail:

mffnjnnh02022003@gmail.com

aminah@ubl.ac.id

indrayenti@ubl.ac.id

farida.efriyanti@ubl.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan dan dampak kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang berperan dalam bidang keuangan di dinas tersebut. Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 29. Populasi penelitian ini terdiri dari semua Pegawai yang bekerja di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Sampel penelitian dipilih melalui metode purposive sampling dengan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Kuesioner yang disebar kepada responden berisi pertanyaan yang terkait dengan pengaruh SIA dan kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengambil keputusan dalam meningkatkan efektivitas SIA serta kinerja pegawai dalam penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat pengaruh positif antara variabel tersebut dengan kualitas laporan keuangan, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik, dan untuk hasil kinerja pegawai mengindikasikan bahwa kinerja pegawai memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Pegawai, Kualitas Laporan Keuangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Kabupaten Tulang Bawang.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, sistem informasi akuntansi telah menjadi fokus perhatian yang semakin meningkat, tidak hanya di sektor perbankan, tetapi juga di berbagai lembaga keuangan lainnya, termasuk koperasi. Meskipun sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh koperasi cenderung lebih sederhana dibandingkan dengan yang digunakan oleh lembaga keuangan besar seperti perbankan, namun peranannya tetap krusial.

Setiap koperasi memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup anggotanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan strategi yang sesuai dengan kinerja karyawan di setiap koperasi (Srinivasan & Sundaram, 2020).

Sistem informasi akuntansi berperan sebagai sarana penting dalam memperoleh informasi secara cepat dan akurat. Kehadirannya memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan dalam bisnis. Kecepatan dalam proses akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menghasilkan informasi yang lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan (Shintia & Riduwan, 2021).

Peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan sangat tergantung pada efektivitas penggunaan teknologi informasi. Dalam konteks ini, baik pemerintah maupun sektor swasta mendorong penggunaan teknologi informasi sebagai solusi untuk mempermudah berbagai proses, termasuk pengelolaan keuangan. Teknologi informasi memungkinkan peningkatan efisiensi dalam berbagai aspek pekerjaan, mengurangi ketergantungan pada proses manual, dan memfasilitasi akses informasi yang lebih cepat (Zhu, 2021).

Seiring meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pemerintahan yang efektif, pemerintah pusat dan daerah di Indonesia telah mengadopsi konsep akuntabilitas publik. Hal ini mendorong pemerintah daerah untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah, yang tercermin dalam penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan tidak hanya menjadi sarana pertanggungjawaban pemerintah terhadap publik, tetapi juga alat untuk menunjukkan kualitas tata kelola yang baik (Nur et al., 2023).

Selain sistem informasi akuntansi, sumber daya manusia (SDM) juga memiliki peran krusial dalam keberhasilan suatu bisnis. SDM tidak hanya merupakan aset, tetapi juga pendorong utama kemajuan perusahaan (Yadav & Dabhade, 2013). Dalam konteks pengambilan keputusan, kualitas data sangat penting. Informasi yang tepat dan efisien sangat berharga bagi manajer, karyawan, dan akuntan dalam konteks bisnis. Keputusan yang diambil akan lebih akurat dengan kualitas informasi yang lebih baik (Riyadi, 2020). Pemerintah Republik Indonesia telah melakukan reformasi dalam pengelolaan dana umum, terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Peraturan pemerintah mengatur tata kelola keuangan negara dengan ketat, dan laporan keuangan internal menjadi alat penting dalam memantau dan mengevaluasi kinerja perusahaan serta menetapkan kebijakan yang sesuai (Ayem & Karlina, 2021).

Dalam konteks kualitas laporan keuangan, standar akuntansi pemerintah (SAP) menegaskan bahwa informasi keuangan harus relevan, andal, sebanding, dan dapat dipahami (N. Yanti, 2022). Untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang diinginkan, sistem informasi akuntansi harus aplikatif, lengkap, dan tepat. Namun, penting juga untuk diingat bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya tergantung pada sistem informasi akuntansi, tetapi juga pada kualitas SDM yang menjalankannya (Batrisyia & Alfaini, 2019).

Sistem informasi akuntansi bertanggung jawab untuk menyediakan informasi yang handal dan berkualitas bagi pengguna. Keamanan informasi menjadi perhatian utama dalam memastikan kerahasiaan, aksesibilitas, dan integritas data perusahaan (Caballero, 2009; Zadorozhnyi et al., 2020).

Perkembangan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang sistem informasi, telah mengubah paradigma pengelolaan informasi dalam berbagai sektor, termasuk bisnis dan pemerintahan. Sistem informasi kini dianggap sebagai sarana penting untuk mencapai tujuan bisnis dan pemerintahan dengan lebih efisien (Alshams et al., 2020; Khalid et al., 2018).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010, laporan keuangan adalah laporan terstruktur yang mencerminkan posisi keuangan dan transaksi entitas pelaporan. Kualitas laporan keuangan sangat penting dalam proses pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan (Wijaya et al., 2021). Dalam konteks pengelolaan penjualan kredit, sistem informasi akuntansi memiliki peran vital dalam mengatur aktivitas penjualan dan mengurangi risiko kecurangan. Kinerja sistem informasi akuntansi suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang cepat (Tumalun & Pangerapan, 2019).

Dalam tinjauan ini, penelitian akan mengeksplorasi hubungan antara sistem informasi akuntansi, kinerja pegawai, dan kualitas laporan keuangan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang. Melalui telaah pustaka dan analisis data, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana interaksi antara berbagai faktor tersebut memengaruhi kinerja dan pelaporan keuangan dalam konteks pemerintahan daerah.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori yang relevan untuk artikel ini mencakup tiga aspek utama: akuntansi pemerintah, sistem informasi akuntansi, dan kinerja pegawai. Akuntansi pemerintah adalah bidang khusus dalam akuntansi yang digunakan oleh lembaga pemerintah. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) mengatur cara menghitung dan menyajikan laporan keuangan untuk pemerintah pusat, departemen, dan dinas. SAP membantu menentukan informasi yang harus diberikan kepada pihak eksternal (Yanti et al., 2020). Pemerintah pusat dan daerah diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang baik sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan, seperti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dievaluasi oleh Dewan Audit Tinggi (BPK-RI) untuk menunjukkan kualitasnya (Wahyu et al., 2022). Semua laporan keuangan pemerintah harus mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) (Afiyah et al., 2021).

Penerapan standar ini menjadi penting karena laporan keuangan pemerintah harus memenuhi syarat normatif yang sangat penting agar dapat dibedakan dari laporan keuangan lainnya (PP No. 71 Tahun 2010). Audit internal, yang diatur oleh Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SIK), memengaruhi laporan keuangan administrasi publik daerah. Badan Pengendalian Intern Pemerintah (SKIP) bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua proses akuntansi dan pelaporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Publik. Mereformasi dan menerapkan sistem akuntansi pemerintah dan pengendalian internal yang efektif sangat penting dalam memastikan keakuratan dan transparansi pelaporan keuangan pemerintah (Sulistiyowati, 2022).

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah tujuan utama pemerintah. Laporan keuangan harus disusun dengan baik untuk memenuhi persyaratan normatif dan memberikan informasi yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan (Dharma et al., 2021; Jatmiko & Gusmayanti, 2022).

Sistem informasi akuntansi adalah sistem dalam sebuah organisasi yang memberikan informasi dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi kepada semua pemakai, baik di dalam maupun di luar organisasi. Sistem ini bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi dari data transaksi untuk tujuan pelaporan internal (Roychowdhury et al., 2019). Saat ini, operasi ekonomi dibantu oleh sistem komputer, termasuk sistem informasi akuntansi. Kemajuan dalam teknologi informasi mendorong kebutuhan perusahaan akan data, informasi, dan teknologi yang berkembang untuk bersaing dengan perusahaan pesaing (Gusherinsya & Samukri, 2020). Sistem informasi akuntansi harus digunakan untuk mengolah data dan informasi ini. Sistem ini berperan dalam mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi untuk memberikan informasi kepada pembuat keputusan (Rubhiyanti et al., 2020).

Kinerja pegawai merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pegawai tersebut dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu. Menurut Robbins (2003) bahwa kinerja pegawai adalah sebagai fungsi dari interaksi antara kemampuan dan motivasi. Berhasil tidaknya kinerja pegawai yang telah dicapai organisasi tersebut akan dipengaruhi oleh tingkat kinerja dari pegawai secara individu maupun kelompok. Kinerja (performance) merupakan perilaku organisasional yang secara langsung berhubungan dengan produksi barang atau penyampaian jasa. Kinerja seringkali difikirkan sebagai pencapaian tugas, dimana istilah tugas sendiri berasal dari pemikiran aktivitas yang dibutuhkan oleh pekerja (Gibson, 1997).

Dalam konteks penelitian ini, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sangat dipengaruhi oleh penerapan standar akuntansi pemerintah dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Keberhasilan dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas memerlukan integrasi yang baik antara sistem informasi akuntansi yang handal dan penerapan standar akuntansi pemerintah yang tepat.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, dengan total populasi sebanyak 60 responden. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan dua kriteria seleksi:

Pertama, responden harus memiliki status sebagai pegawai pemerintahan. Kedua, responden harus memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun di bagian yang sama.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara virtual dan pengisian kuesioner langsung dari responden (Diana & Rofiki, 2020). Wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek penelitian, sedangkan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari responden. Data sekunder meliputi angket, wawancara, dan observasi.

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Metode ini dipilih karena cocok untuk mengukur hubungan antara variabel bebas (sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai) terhadap variabel terikat (kualitas laporan keuangan). Proses penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan (judgment), sehingga disebut Judgment Sampling.

Untuk memastikan kualitas data, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk menilai apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi atau stabilitas jawaban responden dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Croanbach Alpha (α), dimana nilai alpha dianggap reliabel jika lebih dari 0,60 (Hussey & Hughes, 2020).

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Data-data yang diperoleh dari kuesioner diolah dan dijelaskan secara statistik untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Teknik analisis ini melibatkan penggunaan skala Likert untuk mengukur variabel yang bersangkutan, dengan skor dari 1 hingga 5.

Selanjutnya, dilakukan uji statistik deskriptif untuk menganalisis data dan menggambarkan sebaran data. Uji normalitas dan uji linieritas digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis regresi berganda memenuhi asumsi dasar regresi. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen (sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik F dan uji t. Uji determinan (R^2) digunakan untuk menentukan seberapa besar variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen (Evelyna, 2021).

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, sejumlah 60 responden dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang berpartisipasi dalam mengisi kuesioner. Semua responden, sebanyak 100%, mengisi kuesioner dengan lengkap. Analisis data kemudian dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29. Dari jumlah total responden, terdapat 29 perempuan dan 29 laki-laki. Persentase perempuan sebesar 51.7%, sedangkan persentase laki-laki sebesar 48.3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa distribusi pengisian kuesioner didominasi oleh responden perempuan.

**Tabel 1: Responden Penelitian
Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	29	48.3	48.3	48.3
	Perempuan	31	51.7	51.7	100.0
	Total	60	100.00	100.00	

		Tingkat Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	25	41.7	41.7	41.7
	S2	10	16.7	16.7	58.3
	SLTA	25	41.7	41.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari hasil analisis pada Tabel 1, terlihat bahwa proporsi responden yang memiliki pendidikan S1 dan SLTA memiliki nilai yang sama, yaitu sebesar 41.7%. Ini menunjukkan bahwa kedua kelompok pendidikan ini memiliki kontribusi yang setara dalam pengisian kuesioner. Hal ini mengindikasikan bahwa baik responden yang memiliki latar belakang pendidikan S1 maupun SLTA memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup baik terkait dengan pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman responden terhadap isi kuesioner tidak dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pendidikan.

Pengukuran menggunakan Skala Likert

Dalam pengukuran menggunakan Skala Likert, perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan pernyataan tertentu. Sebagai contoh, kita dapat menggunakan pernyataan seperti "Apakah terdapat kemudahan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dalam melaksanakan tugas pelaksanaan anggaran dan pelaporannya?" Hasil dari jawaban 60 responden terhadap pernyataan tersebut kemudian direkap dalam tabel di bawah ini, yang akan kita analisis menggunakan perhitungan berikut ini:

Tabel 2: Persepsi Responden terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja pegawai terhadap Laporan Keuangan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

variabel	Jumlah Responden	STS	TS	N	S	SS
XI.1.1	60	-	-	1	13	46
XI.1.2	60	-	-	-	20	40
XI.2.3	60	-	-	5	21	34
XI.2.4	60	-	-	4	27	29
XI.2.5	60	-	-	5	24	31
XI.3.6	60	-	-	3	21	36
XI.3.7	60	-	-	8	21	31
Y.4.1	60	-	-	5	18	37
Y.4.2	60	-	-	6	19	35
Y.4.3	60	-	-	5	20	35
Y.5.4	60	-	-	5	24	31
Y.5.5	60	-	-	4	20	36
Y.5.6	60	-	-	5	21	34
Y.6.7	60	-	-	6	23	31
Y.7.8	60	-	-	4	25	31

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 2 menunjukkan hasil persepsi responden terhadap sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai terhadap laporan keuangan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert, dengan skor 1 untuk "Sangat Tidak Setuju" (STS), skor 2 untuk "Tidak Setuju" (TS), skor 3 untuk "Netral" (N), skor 4 untuk "Setuju" (S), dan skor 5 untuk "Sangat Setuju" (SS). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai terhadap laporan keuangan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang . Lebih lanjut, rata-rata responden memberikan jawaban "Sangat Setuju," menunjukkan bahwa mayoritas responden sepakat dengan sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai terhadap laporan keuangan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan tahap penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan dapat dianggap valid atau layak untuk pengujian hipotesis (Pakpahan, 2021). Pada tahap ini, terdapat kriteria yang digunakan untuk menilai validitas suatu instrumen. Salah satunya adalah nilai koefisien korelasi (r hitung) yang harus bernilai positif dan signifikan pada taraf signifikansi 0,05 (Sig. < 0,05) untuk menyatakan bahwa item tersebut valid. Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa jika nilai r hitung > r tabel dan berkorelasi positif, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung < r tabel, maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid (Arisandi et al., 2022). Informasi lebih lanjut tentang validitas data dapat ditemukan pada Tabel 3: Validitas Data Pengaruh Variabel X.X2 dan Y.

Tabel 3: Validitas Data Pengaruh Variabel X.X2 dan Y

Variabel/item	Indikator	r Hitung	r Tabel	Signifikan	α	Ket
Sistem Informasi Akuntans (X1)	XI.1	0.448	0,2542	0,001	0,05	Valid
	XI..2	0.436	0,2542	0,001	0,05	Valid
	XI.3	0.480	0,2542	0,001	0,05	Valid
	XI.4	0.442	0,2542	0,001	0,05	Valid
	XI.5	0.427	0,2542	0,001	0,05	Valid
	XI.6	0.468	0,2542	0,001	0,05	Valid
	XI.7	0.412	0,2542	0,002	0,05	Valid
	Kinerja Pegawai(XII)	XII.1	0.944	0,2542	0,001	0,05
XII.2		0.891	0,2542	0,001	0,05	Valid
XII.3		0.951	0,2542	0,001	0,05	Valid
XII.4		0.867	0,2542	0,001	0,05	Valid
XII.5		0.324	0,2542	0,018	0,05	Valid
XII.6		0.908	0,2542	0,013	0,05	Valid
XII.7		0.842	0,2542	0,001	0,05	Valid
XII.8		0.865	0,2542	0,001	0,05	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0.913	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.2	0.812	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.3	0.869	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.4	0.852	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.5	0.314	0,2542	0,015	0,05	Valid
	Y.6	0.917	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.7	0.853	0,2542	0,001	0,05	Valid
	Y.8	0.819	0,2542	0,001	0,05	Valid

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 3 menampilkan hasil uji validitas data untuk variabel X1.X2 dan Y. Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian ini valid atau layak untuk pengujian hipotesis. Hasil dari tabel ini menunjukkan bahwa uji validitas data X1.X2 dan Y menunjukkan hasil yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Pertama, berdasarkan pada nilai koefisien korelasi (r-hitung), dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X1.X2 dan Y memenuhi kriteria validitas. Koefisien korelasi yang dihasilkan telah melebihi nilai yang diharapkan, yakni >0.254 . Ini menandakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X1.X2 dan Y.

Selanjutnya, hasil dari uji signifikansi (sig) pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa nilai sig $< 0,05$. Hal ini menegaskan bahwa hubungan antara variabel X1.X2 dan Y memiliki tingkat signifikansi yang cukup tinggi, sehingga hasilnya dapat dianggap valid. Dengan demikian, berdasarkan pada kriteria validitas yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan untuk variabel X1.X2 dan Y telah memenuhi standar validitas yang diperlukan untuk penelitian ini. Oleh karena itu, hasil dari uji validitas ini menyatakan bahwa data yang digunakan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut terkait pengaruh variabel X1.X2 terhadap variabel Y.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu evaluasi terhadap seberapa konsisten hasil pengukuran dari instrumen penelitian jika diulang pada sampel yang sama (Azwar, 1997). Ini merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dan dapat diandalkan. Uji ini hanya relevan untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah terbukti valid. Untuk dianggap dapat diandalkan, nilai koefisien alfa (α) seharusnya minimal 0.60 hingga 0.90 (Santoso, 2018). Proses uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode alpha Cronbach, yang mengukur tingkat konsistensi antara item-item pertanyaan dalam instrumen penelitian. Dalam konteks penelitian ini, hasil dari uji reliabilitas akan menentukan sejauh mana data yang dikumpulkan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4: Reliabilitas Data Variabel X1, XII, dan Y

Variabel	Cronbach Alpha	Ket
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0.646	Reliabel
Kinerja Pegawai (XII)	0.792	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.788	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel ini memberikan informasi tentang reliabilitas data untuk variabel X1, X2, dan Y. Reliabilitas data mengacu pada seberapa konsisten instrumen dalam mengukur konsep yang sama pada setiap pengukuran yang dilakukan. Evaluasi reliabilitas penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan konsisten. Dalam penilaian ini, metode pengukuran Cronbach's Alpha digunakan sebagai alat evaluasi.

Dari hasil analisis pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel adalah sebagai berikut: Variabel X1 memiliki nilai 0.646, Variabel X2 memiliki nilai 0.792, dan Variabel Y memiliki nilai 0.788. Penilaian ini mengacu pada tingkat reliabilitas data, yang mencerminkan seberapa konsisten instrumen dalam mengukur konsep yang sama pada setiap pengukuran yang dilakukan.

Nilai-nilai tersebut mengindikasikan tingkat reliabilitas data untuk masing-masing variabel. Secara khusus, nilai-nilai yang lebih besar dari 0.6 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel X1, X2, dan Y dianggap reliabel dan konsisten. Dengan demikian, data yang dikumpulkan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut terkait dengan pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap fenomena yang diamati. Evaluasi reliabilitas ini memberikan keyakinan bahwa hasil pengukuran dapat diandalkan dalam penelitian ini.

Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung rata-rata rasio perbankan yang relevan dengan studi. Tabel 5 Statistik Deskriptif Variabel X1, X2, dan Y berikut ini memperlihatkan hasil dari analisis statistik deskriptif yang dilakukan terhadap data mengenai sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai terhadap laporan keuangan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang. Dalam analisis ini, rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi dari variabel X1, X2, dan Y dijelaskan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang karakteristik data yang diamati. Analisis ini penting untuk memahami distribusi data dan memperoleh wawasan yang lebih baik tentang tren atau pola yang mungkin ada dalam data.

Tabel 5: Statistik Deskriptif Variabel X1, XII, dan Y

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_XI	60	28	35	31.68	1.855
Total_XII	60	24	40	35.87	4.300
Total_Y	60	24	40	35.88	4.191
Valid N (Listwise)	60				

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 5 memberikan insight tentang distribusi data dan karakteristik utama dari variabel X1, X2, dan Y. Variabel X1 menunjukkan nilai minimum (min) sebesar 28 dan maksimum (max) sebesar 35, dengan rata-rata (mean) sebesar 31.78 dan standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 1.855. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai mean menunjukkan stabilitas data sistem informasi akuntansi yang baik. Sementara itu, variabel X2 memiliki nilai minimum (min) sebesar 24 dan maksimum (max) sebesar 40, dengan rata-rata (mean) sebesar 31.68 dan standar deviasi (std. deviation) sebesar 4.300. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai mean menunjukkan variasi data kualitas laporan keuangan yang relatif rendah, menandakan konsistensi dan stabilitas yang baik. Adapun variabel Y menunjukkan nilai minimum (min) sebesar 24 dan maksimum (max) sebesar 40, dengan rata-rata (mean) sebesar 35.88 dan standar deviasi (std. deviation) sebesar 4.191. Seperti pada variabel sebelumnya, standar deviasi yang lebih kecil dari nilai mean menunjukkan stabilitas data yang baik dalam konteks kualitas laporan keuangan.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk setiap variabel penelitian dengan membagi nilai skewness dengan kesalahan standar skewness menjadi rasio skewness, serta nilai kurtosis dengan kesalahan standar kurtosis menjadi rasio kurtosis. Jika hasilnya berada pada rentang ± 2 , maka data variabel penelitian dapat dikatakan memiliki distribusi normal. Hasil perhitungan ini disajikan dalam Tabel 6. Yang menunjukkan bahwa data penelitian untuk kedua variabel memiliki distribusi normal, memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke tahap analisis lebih lanjut.

Tabel 6: Uji Normalitas Data Variabel X1 dan XII

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total_XI	.168	60	<,001	.946	60	.001
Total_XII	.240	60	<,001	.843	60	<,001
Total_Y	.243	60	<,001	.850	60	<,001

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam Tabel 6: Uji Normalitas Data Variabel X1 dan X2, dapat diperhatikan bahwa terdapat perbedaan dalam distribusi normalitas antara variabel X1 dan X2. Untuk variabel X1, nilai signifikansi (sig) sebesar 0.10, yang lebih besar dari nilai alpha (0.05). Hal ini menunjukkan bahwa data X1 memiliki distribusi normal, karena tidak ada cukup bukti untuk menolak asumsi normalitas. Namun, pada variabel X2, nilai sig sebesar 0.001, yang jauh lebih kecil dari alpha. Oleh karena itu, kita menolak asumsi normalitas untuk data X2. Dengan demikian, hanya data X1 yang memenuhi syarat distribusi normal, sementara data X2 tidak memenuhi syarat tersebut. Informasi ini penting karena distribusi normalitas mempengaruhi validitas analisis statistik yang akan dilakukan.

Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari model persamaan regresi sederhana dengan menggunakan analisis uji F. Model persamaan regresi dianggap signifikan jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel atau jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Perhitungan Anova regresi dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 29. Hasil dari analisis ini akan disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7: Uji Linieritas Data Variabel X1 dan XII

		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.	
Total_Y*Total_XI	Between Groups	(combined)	123.524	7	17.646	1.005	.438
		linearity	68.345	1	68.345	3.894	.054
		Deviation From Linearity	55.179	6	9.197	.524	.787
	Within Groups		912.649	52	17.551		
	Total		1036.183	59			

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 7, yang merupakan Uji Linieritas Data Variabel X1 dan X2, memberikan informasi tentang signifikansi dari linieritas data. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0.787, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0.05).

Berdasarkan standar uji linieritas, data yang ada menunjukkan pola linier yang signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X1 dan X2 cenderung linier. Hal ini sesuai dengan persyaratan uji linieritas, yang menegaskan bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan, maka hubungan di antara variabel dianggap linier. Dengan demikian, hasil dari analisis uji linieritas mendukung asumsi tentang linieritas data variabel X1 dan X2 dalam konteks penelitian ini.

Uji statistik F

Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup analisis regresi berganda, yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Samukri et al., 2021). Dalam konteks penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Kinerja Pegawai (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik F. Menurut Ghazali (2019), uji statistik F mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Apabila nilai signifikansi F kurang dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Kriteria pengujian hipotesis menggunakan statistik F adalah ketika nilai signifikansi F kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji statistik F akan ditampilkan pada Tabel 8.

Tabel 8: Uji Statistik F untuk Pengaruh Variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	983.887	2	491.944	536.191	<,001 ^b
	Residual	52.296	57	.917		
	Total	1036.183	59			

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 8, diperoleh nilai F hitung sebesar 0.001 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.01, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja pegawai terhadap terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima, yang menegaskan bahwa kedua variabel independen tersebut secara signifikan mempengaruhi Variabel Kualitas Laporan Keuangan.

Uji T

Pengujian hipotesis dengan uji t bertujuan untuk memahami seberapa besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$.

Terdapat dua kriteria yang menjadi dasar penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian. Pertama, hipotesis akan diterima jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, yang menandakan bahwa variabel terikat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan pada variabel bebas. Kedua, hipotesis akan ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$, yang menandakan bahwa variabel terikat tidak dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan pada variabel bebas. Dengan demikian, pengujian hipotesis ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antar variabel dalam konteks kualitas laporan keuangan.

Tabel 9: Hasil Analisis Pengaruh Variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.539	2.173	2.089	.041		
	Total_XI	-.100	.071	-.044	-.1411	.907	1.102
	Total_XII	.962	.030	.987	31.589	<.001	.907

Sumber: Data Diolah, 2024

Analisis pada Tabel 9 menunjukkan hasil yang menarik terkait pengaruh variabel sistem informasi akuntansi (X1), serta kinerja pegawai (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Untuk variabel sistem informasi akuntansi (X1), hasil menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,164, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat pengaruh positif antara variabel tersebut dengan kualitas laporan keuangan, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif antara sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan (H1) ditolak.

Sementara itu, untuk kinerja pegawai (X2), hasil analisis menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,001, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menggambarkan bahwa variabel kinerja pegawai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara kinerja pegawai dan kualitas laporan keuangan (H2) diterima. Dengan demikian, hasil analisis ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dalam konteks kualitas laporan keuangan.

Uji koefisien determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi (R²) memungkinkan untuk mengevaluasi seberapa besar peran variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dalam suatu penelitian. Dalam konteks model regresi berganda, evaluasi ini dilakukan melalui nilai Adjusted R². Koefisien determinasi, atau R² (R Square), adalah kuadrat dari koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil R² diekspresikan dalam persentase, yang mengindikasikan seberapa besar varians dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Semakin tinggi nilai R², semakin besar hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, atau dengan kata lain, semakin besar persentase variasi perubahan dalam variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variasi perubahan dalam variabel independen (X).

Analisis tersebut akan lebih dipahami melalui Tabel.10 yang akan menunjukkan nilai-nilai Adjusted R² untuk model regresi yang dibangun. Tabel ini akan memberikan gambaran tentang seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen berdasarkan variasi dalam variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 10: Analisis Koefisien Determinasi (R Square) pada Model Regresi Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of The Estimate
1	.974 ^a	.950	.948	.958

a. Predictors : (Constant), Total_XII, Total_XI
 b. Dependent Variable : Total_Y

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari hasil uji yang tertera dalam Tabel 10, terlihat bahwa koefisien determinasi atau R Square memiliki nilai sebesar 0,948. Nilai ini, yang didapatkan dari analisis menggunakan SPSS 29, menunjukkan bahwa sebesar 94% variasi dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X1,X2 yang diselidiki. Dengan kata lain, pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y adalah sebesar 94%. Sementara itu, sisanya sebesar 6% (100% - 94%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model regresi ini atau variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 60 responden dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang turut berpartisipasi dalam mengisi kuesioner, dan semuanya, yaitu 100%, melengkapi kuesioner dengan baik. Distribusi pengisian kuesioner didominasi oleh responden perempuan, dengan persentase sebesar 51.7%, sedangkan responden laki-laki menyumbang 48.3% dari total. Hal ini menunjukkan partisipasi yang cukup merata antara kedua jenis kelamin, sejalan dengan konsep kesetaraan gender yang ditekankan dalam konteks pemerintahan daerah (N. S. Yanti et al., 2020).

Analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29 menunjukkan hasil yang menarik terkait dengan distribusi pendidikan responden. Proporsi responden yang memiliki pendidikan S1 dan SLTA memiliki nilai yang sama, yaitu sebesar 41.7%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok pendidikan tersebut memberikan kontribusi yang setara dalam pengisian kuesioner, mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman responden terhadap isi kuesioner tidak dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pendidikan mereka (Afiyah et al., 2021).

Pengukuran menggunakan Skala Likert menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dengan sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai terhadap laporan keuangan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Hasil ini juga didukung oleh rata-rata responden yang memberikan jawaban "Sangat Setuju," yang menandakan konsensus yang kuat terhadap sistem informasi akuntansi terkait laporan keuangan (Roychowdhury et al., 2019).

Selanjutnya, uji validitas data untuk variabel X₁, X₂ dan Y menunjukkan hasil yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan nilai koefisien korelasi (r-hitung) dan hasil uji signifikansi, dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel tersebut dapat dianggap valid untuk pengujian hipotesis. Uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut, sesuai dengan persyaratan dalam standar akuntansi pemerintah (Sulistiyowati, 2022).

Analisis deskriptif menunjukkan karakteristik utama dari variabel X₁, X₂, dan Y. Standar deviasi yang relatif rendah menunjukkan stabilitas data yang baik dalam konteks sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan, sejalan dengan prinsip-prinsip standar akuntansi pemerintah (Dharma et al., 2021; Jatmiko & Gusmayanti, 2022).

Uji normalitas menunjukkan bahwa data untuk variabel X₁ memiliki distribusi normal, sementara data untuk variabel X₂ tidak memenuhi syarat distribusi normal. Hal ini penting karena distribusi normalitas mempengaruhi validitas analisis statistik yang akan dilakukan, yang harus mematuhi persyaratan dalam standar akuntansi pemerintah (PP No. 71 Tahun 2010)

Uji linieritas menegaskan adanya hubungan linier antara variabel X₁ dan X₂, sesuai dengan persyaratan uji linieritas. Dengan demikian, hasil dari analisis ini mendukung asumsi tentang linieritas data variabel X₁ dan X₂, yang relevan dalam konteks penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai dalam penyusunan laporan keuangan (Gusherinsya & Samukri, 2020).

Uji statistik F menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel independen tersebut secara signifikan mempengaruhi Variabel Kualitas Laporan Keuangan, sesuai dengan teori dan standar akuntansi pemerintah yang telah dijelaskan sebelumnya (Wijaya et al., 2021).

Uji T menunjukkan hasil yang menarik terkait pengaruh variabel sistem informasi akuntansi (X₁) dan kinerja pegawai (X₂) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Variabel X₁ tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kualitas laporan keuangan. Permasalahan pertama adalah terlalu banyak pihak yang melakukan transaksi pada perusahaan. Kedua, perusahaan masih menggunakan kertas untuk dokumentasi. Hal ini akan menjadi masalah ketika pihak yang ditangani dalam jumlah besar. Ketiga, keamanan data perusahaan tidak terjamin. Sementara variabel X₂ memiliki pengaruh yang signifikan, yang menggambarkan kompleksitas interaksi antara variabel tersebut dalam konteks pemerintahan daerah (Syabri & Kusmilawaty, 2022).

Analisis koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa sebesar 94% variasi dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X₁, X₂ yang diselidiki. Ini menunjukkan pengaruh yang kuat dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang dibangun, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi pemerintah yang memperhatikan kualitas laporan keuangan (N. Yanti, 2022)

Dengan demikian, keseluruhan hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang, yang relevan dalam konteks penerapan standar akuntansi pemerintah dan sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai dalam pengelolaan keuangan pemerintahan daerah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan laporan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang memberikan beberapa kesimpulan yang penting. Pertama, meskipun penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada dinas tersebut penting dalam pengelolaan informasi keuangan, namun dalam konteks penelitian ini, tidak terlihat adanya pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor lain mungkin lebih dominan dalam memengaruhi kualitas laporan keuangan di dinas tersebut. Atau Permasalahan pertama adalah terlalu banyak pihak yang melakukan transaksi pada perusahaan. Kedua, perusahaan masih menggunakan kertas untuk dokumentasi. Hal ini akan menjadi masalah ketika pihak yang ditangani dalam jumlah besar. Ketiga, keamanan data perusahaan tidak terjamin. Kedua, penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Hal ini menekankan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya dalam mendukung pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja pegawai.

Implikasi dari penelitian ini sangat penting dalam konteks manajemen publik dan akuntansi pemerintah. Temuan dari penelitian dapat menjadi acuan atau "bench mark" dalam meningkatkan pola penegakan akuntabilitas kinerja di instansi pemerintah, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota lainnya. Kualitas laporan keuangan pemerintah menjadi faktor penting dalam menegakkan akuntabilitas kinerja, dan hal ini perlu didukung oleh penerapan akuntansi publik yang tepat dan pengawasan yang efektif. Selanjutnya, penelitian ini juga menyoroti pentingnya fleksibilitas dalam penetapan standar akuntansi keuangan sektor publik. Dalam konteks ini, penerapan modified accrual basis dapat menjadi alternatif yang relevan, terutama dalam kondisi transisi penerapan basis akuntansi. Selain itu, penegakan prinsip-prinsip good governance melalui sistem akuntabilitas kinerja harus menjadi bagian integral dari perumusan visi, misi, tujuan, dan strategi instansi pemerintah. Dengan demikian, prinsip-prinsip good governance dapat diimplementasikan secara efektif dalam setiap kebijakan dan tindakan pemerintah.

Terakhir, pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pembentukan peraturan perundang-undangan terkait dengan kualitas peraturan juga menjadi fokus penting. Proses pembuatan dan penetapan peraturan perundang-undangan harus dilakukan secara transparan untuk memastikan akuntabilitas peraturan yang dihasilkan sesuai dengan asas formal dan asas material yang berlaku. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan dan kinerja pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, serta implikasinya dalam konteks manajemen publik dan akuntansi pemerintah.

H1 : Pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan (H1) ditolak.

H2 : Pengaruh antara kinerja pegawai dan kualitas laporan keuangan (H2) diterima

SARAN

Perusahaan harus memperhatikan masalah pengelolaan teknologi informasi karena kemajuan teknologi informasi sangat membantu sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan. Penggunaan teknologi informasi harus benar-benar dikelola dengan baik dan maksimal agar sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan tersebut juga dapat berkualitas. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem utama dalam perusahaan karena memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan informasi akuntansi. Sehingga diperlukan perhatian khusus dalam pengelolaan teknologi informasi agar kualitas sistem informasi akuntansi dapat maksimal dan pada akhirnya akan dihasilkan informasi-informasi akuntansi yang benar-benar bermanfaat dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

selain itu kinerja pegawai juga perlu diperhatikan dengan Untuk meningkatkan kinerja pegawai dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi bagi pegawai agar semangat bekerja dan memiliki kreatif dalam bekerja. Perlu pula kepekaan untuk sesegera mungkin membantu pekerjaan rekan kerja setelah pekerjaan sendiri selesai, sehingga disamping melakukan pekerjaan kantor, pegawai juga melakukan interaksi antara sesama pegawai

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, S., Arsy, A. A., & Engkus. (2021). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) pada Pusat Kesehatan Masyarakat Cibugel Kabupaten Sumedang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4), 1113–1120. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v1i4.831>
- Alshams, Y. A. A. B., Adaikalam, J., Karim, A. M., Hock, O. Y., & Hossain, M. I. (2020). Application of Strategic Management Information System (SMIS) in the Ministry of Interior, UAE: Issues and Challenges. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(2). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i2/6934>
- Ayem, S., & Karlina, L. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Dompu Soriotu). *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.36815/prive.v4i2.1167>
- Caballero, A. (2009). Chapter 14 - Information Security Essentials for IT Managers: Protecting Mission-Critical Systems. In J. R. Vacca (Ed.), *Computer and Information Security Handbook* (pp. 223–253). Morgan Kaufmann. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-374354-1.00014-5>
- Dharma, D. M. A., Din, M., Karim, F., & Masruddin. (2021). The Quality of Local Government Reports in Indonesia: A Meta Analysis Study. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210615.089>
- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 3(2), 336–342. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>
- Evelyna, F. (2021). Theory of Planned Behavior untuk Memprediksi Niat Pembelian Tiket Secara Online Pada Generasi Milenial. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi (JBMA)*, 8(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.54131/jbma.v8i1.113>
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Hussey, I., & Hughes, S. (2020). Hidden Invalidity Among 15 Commonly Used Measures in Social and Personality Psychology. *Advances in Methods and Practices in Psychological Science*, 3(2), 166–184. <https://doi.org/10.1177/2515245919882903>

- Jatmiko, B., & Gusmayanti, D. (2022). The Effect of The Internal Control System, Leadership Style, Organizational Culture, Organizational Commitment, and Good Government Governance on The Performance of The Local Government (Survey on All SKPD in Magelang Regency). *KINERJA*, 26(2), 289–305. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v26i2.6115>
- Khalid, H., Noor, A., Iqbal, J., Farid, S., & Chang, V. (2018). Development of public sector information management systems: challenges and promising practices. *Information Discovery and Delivery*, 46(3), 184–195. <https://doi.org/10.1108/IDD-03-2018-0008>
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 10(1), 48–58. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.01>
- Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>
- Roychowdhury, S., Shroff, N., & Verdi, R. S. (2019). The effects of financial reporting and disclosure on corporate investment: A review. *Journal of Accounting and Economics*, 68(2), 101246. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2019.101246>
- Rubhiyanti, R., Khasanah, U., & Febryantahanuji. (2020). Pembuatan Sistem Multiuser Untuk Persediaan Barang Dengan Metode Last In First Out. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 88–95.
- Shintia, I. R., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3).
- Srinivasan, S., & Sundaram, B. B. (2020). The Performance of Agricultural Cooperatives to Endorse Socio-Economic Development in Ethiopia. *International Research Journal of Science and Technology*, 1(3), 199–205. <https://doi.org/10.46378/irjst.2020.010302>
- Sulistiyowati, F. (2022). Pengaruh Implementasi Tata Kelola Sektor Publik yang Baik Terhadap Kualitas Anggaran SKPD. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 30(2), 54–69. <https://doi.org/10.32477/jkb.v30i2.357>
- Syabri, B. A., & Kusmilawaty. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(3), 979–991. <https://doi.org/10.30651/jms.v7i3.12750>

- Tumalun, T. L. H., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit di PT Nusantara Sakti Cabang Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24053>
- Wahyu, I., Defitri, S. Y., & Das, N. A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Kabupaten Sijunjung). *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 222–238. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/optimal.v2i3.506>
- Wijaya, K., Ihsan, S., & Faruq, A. (2021). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur Sugihan Tahun 2017-2020. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 2085–1960.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12002>
- Yadav, R. K., & Dabhade, N. (2013). Human Resource Planning and Audit - A Case Study of HEG Limited. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 16, 44–62.
<https://doi.org/10.18052/www.scipress.com/ilshs.16.44>
- Yanti, N. (2022). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur). *EKSYA : Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 1–15.
- Yanti, N. S., Made, A., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengawasan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–8.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4455>
- Zadorozhnyi, Z.-M., Muravskiy, V. V., Shevchuk, O., & Muravskiy, V. (2020). The Accounting System as The Basis for Organising Enterprise Cybersecurity. *Financial and Credit Activity Problems of Theory and Practice*, 3(34), 149–157.
<https://doi.org/10.18371/fcaptp.v3i34.215462>
- Zhu, X. (2021). Analysis on the Application of Cause Intelligence Financial Management System Based on Artificial Intelligence Environment. *Journal of Physics: Conference Series*, 1881(3), 32093. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1881/3/032093>